

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI KEBIJAKAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan penelitian

1. Kondisi umum industri telekomunikasi selular secara umum mengalami kenaikan untuk Belanja (*expenditure*), Infrastruktur (*infrastructure*), Pelanggan (*customer*), SDM (*labor*) di setiap kwartal (*quarter*), tetapi PT.Telkomsel masih berada pada posisi di atas, berikutnya PT. Indosat dan PT Excelcomindo.
2. Belanja (*expenditure*) industri telekomunikasi selular berpengaruh positif terhadap perekonomian negara (PDB), pengaruh positif tersebut merupakan indikator perputaran ekonomi yang baik di industri telekomunikasi selular, perputaran ekonomi tersebut dipacu karena adanya belanja rutin dan modal industri telekomunikasi selular dan investasi infrastruktur. Dari hasil analisa regresi, setiap penambahan *expenditure* dari industri telekomunikasi selular sebesar 1%, maka akan meningkatkan ekonomi negara (PDB) sebesar 0.002077% dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*).
3. Infrastruktur (*infrastructure*) industri telekomunikasi selular berpengaruh positif terhadap perekonomian negara (PDB), dan variabel ini merupakan variabel yang paling signifikan dibanding variabel lain, hal ini menunjukkan infrastruktur industri telekomunikasi selular mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi negara, mulai dari peningkatan kapasitas jangkauan layanan sampai dengan nilai investasi yang tinggi. Penambahan infrastruktur BTS dari industri telekomunikasi selular sebesar 1%, maka akan menaikkan ekonomi negara (PDB) sebesar 0.331733% dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*).
4. Pelanggan (*customer*) industri telekomunikasi selular berpengaruh positif terhadap perekonomian negara (PDB), variabel ini menunjukkan kondisi kapasitas layanan dan besarnya pemasukan industri telekomunikasi selular

Hasil analisis regresi, setiap penambahan *customer* dari industri telekomunikasi selular sebesar 1%, maka akan meningkatkan meningkatkan ekonomi negara (PDB) 0.303159% dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*).

5. SDM (*labor*) industri telekomunikasi selular mempunyai pengaruh positif terhadap perekonomian negara (PDB), hal ini disebabkan semakin naik kinerja industri telekomunikasi selular maka kebutuhan SDM meningkat pula, sehingga kontribusinya terhadap perekonomian negara (PDB) juga naik karena adanya penyerapan tenaga kerja. Hasil analisis regresinya adalah, setiap penambahan labor sebesar 1% dari industri telekomunikasi selular, maka akan meningkatkan meningkatkan ekonomi negara (PDB) sebesar 0.089045%.
6. Suku Bunga Kredit (SBK) mempunyai pengaruh negatif terhadap perekonomian negara (PDB). Hal ini disebabkan karena SBK mempunyai pengaruh terhadap uang yang beredar, maka ketika SBK naik maka jumlah uang beredar akan turun karena banyak diinvestasikan secara finansial seperti obligasi perbankan, tabungan dan deposito. Apabila SBK turun maka jumlah uang beredar akan bertambah dan investasi dalam bentuk *riil* atau belanja. Dengan melihat hasil regresi maka apabila setiap kenaikan SBK sebesar 1%, maka akan menurunkan perekonomian negara (PDB) sebesar 0.009792% dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*).

5.2 Rekomendasi dan Kebijakan

1. Dengan melihat data hasil penelitian untuk variabel belanja (*expenditure*) dari industri telekomunikasi selular maka pemerintah dianggap perlu mengeluarkan kebijakan melonggarkan angka kredit dengan menurunkan suku bunga kredit perbankan dan menstabilkannya, sehingga industri telekomunikasi selular dapat lebih banyak mendapat kredit dari perbankan dan secara langsung mampu mempengaruhi kenaikan tingkat belanja masing-masing industri telekomunikasi selular.

2. Dengan melihat data hasil penelitian untuk variabel infrastruktur (*infrastructure*) dari industri telekomunikasi selular, maka pemerintah dianggap perlu mengeluarkan kebijakan penggunaan infrastruktur bersama (*infrastructure sharing*) dan membatasi pembangunan *tower* atau pemancar BTS, sehingga tercipta efisiensi pada industri telekomunikasi selular.
3. Dengan melihat data hasil penelitian untuk variabel konsumen (*customer*) dari industri telekomunikasi selular, Pemerintah dalam hal ini dituntut untuk memberikan kebijakan untuk industri telekomunikasi selular agar dapat berkompetisi secara lebih bijak diantaranya dengan cara menetapkan tarif dasar untuk layanan telekomunikasi selular. Selain itu pemerintah juga perlu menurunkan biaya interkoneksi dan koneksi data (*internet*) sehingga tarif layanan industri telekomunikasi selular lebih murah terutama untuk koneksi data (*internet*). Dengan layanan yang baik dan dengan harga yang murah, maka akan meningkatkan teledensitas, dan ini memberikan pengaruh langsung terhadap kemajuan industri telekomunikasi selular.
4. Dengan melihat data hasil penelitian untuk variabel SDM (*labor*) dari industri telekomunikasi selular, maka pemerintah perlu ada kebijakan khusus yang memberikan kesempatan industri telekomunikasi selular untuk lebih meningkatkan produktivitasnya dan kualitasnya sehingga dengan produktivitas dan kemajuan yang tinggi, industri telekomunikasi selular dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Dengan kebutuhan SDM yang tinggi maka dapat menyerap pengangguran yang ada, terutama SDM terdidik dan terampil, sehingga melalui penyerapan SDM yang tinggi tersebut, industri telekomunikasi selular secara langsung dapat memberikan kontribusinya terhadap perekonomian negara.

5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini mempunyai kelebihan dalam hal penyampaian, pengolahan, dan analisis data secara lebih detail yang berkaitan dengan industri telekomunikasi selular. Pada analisis kondisi, dapat diketahui kondisi terkini industri telekomunikasi selular sehingga dapat menjadi bahan referensi dalam pengambilan keputusan di bidang telekomunikasi. Untuk hasil analisis regresi, maka dapat diketahui variabel industri telekomunikasi selular mana yang signifikan mempengaruhi perekonomian negara, sehingga pengambilan kebijakan dapat difokuskan pada variabel yang paling signifikan tersebut.
2. Akibat keterbatasan data dan waktu penelitian, maka penelitian ini hanya difokuskan pada belanja (*expenditure*), infrastruktur (*infrastructure*), pelanggan (*customer*), SDM (*labor*) pada industri telekomunikasi selular dan pengaruhnya terhadap PDB, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas agar mampu menjelaskan melalui variabel lain dari industri telekomunikasi selular. Dengan jumlah variabel yang lebih banyak diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih baik serta komprehensif.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dan lebih dalam untuk melihat kondisi industri telekomunikasi selular, sebagai acuan untuk pembangunan industri telekomunikasi selular di masa datang, sehingga industri ini akan terus memberikan kontribusinya terhadap ekonomi negara dengan kontribusi yang terus meningkat baik dalam peningkatan PDB, penyerapan tenaga kerja serta memberikan layanan terbaik bagi masyarakat sebagai pengguna jasa industri telekomunikasi selular.
4. Obyek penelitian perlu ada penambahan seiring dengan makin banyaknya perusahaan telekomunikasi selular baru yang masuk dalam pasar industri telekomunikasi selular, dengan melihat kecenderungan tersebut maka obyek penelitian dimungkinkan berubah, mengikuti kondisi pasar yang

ada, kalau perlu obyek penelitian adalah semua pelaku industri telekomunikasi selular, sehingga dengan data yang ada akan lebih bisa menterjemahkan kondisi industri telekomunikasi selular serta kontribusinya terhadap perekonomian negara.

